

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Kutuwetan terbagi menjadi 3 kategori kemampuan. Kategori pertama dengan presentase 40% adalah jumlah presentase siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi dengan kategori sangat baik, siswa sudah mampu memahami materi masing-masing aspek pada puisi serta mampu membuat puisi dengan memperhatikan struktur puisi dengan baik. Kategori kedua dengan presentase 20% adalah jumlah presentase siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi dengan kategori baik, siswa sudah memahami materi masing-masing aspek pada puisi, tetapi pada hasil analisis puisi siswa masih kurang tepat dalam menyusun pola rima dan sedikit sulit dipahami pada penyampaian amanat. Kategori ketiga dengan presentase 40% adalah jumlah presentase siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi dengan kategori kurang baik. Hal yang menjadi kendala dalam menulis puisi adalah siswa masih belum memahami seluruh materi masing-masing aspek puisi. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Kutuwetan dikategorikan dengan baik, dikarenakan siswa yang mampu menulis puisi dengan baik melebihi presentase 50%. Hasil penelitian didapat bahwa perhatian dan bimbingan orang tua tentunya sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dikarenakan waktu siswa paling lama adalah ketika dirumah bersama orang tua.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SDN Kutuwetan Kabupaten Ponorogo mengenai analisis kemampuan menulis puisi kelas IV, maka peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik, diantaranya:

1. Siswa ditangani sendiri, bukan ditangani oleh guru wali kelas. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan belajar siswa dalam memahami materi masing-masing aspek puisi sehingga siswa tidak malu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi aspek puisi.
2. Penggunaan media pembelajaran, diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan kreatifitas berpikir siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Pemberian pekerjaan rumah secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar siswa terus belajar ketika di rumah sehingga tidak banyak waktu yang terbuang hanya untuk bermain.
4. Pemanggilan orang tua dan edukasi kepada orang tua mengenai peran guru di sekolah sehingga orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya untuk belajar ketika di rumah.